

BAB V

PENUTUP

Selama melaksanakan kegiatan magang pada Perum Bulog Divisi Regional (Divre) Sumatera Barat selama kurang lebih satu bulan, penulis memperoleh banyak ilmu dimana penulis mengetahui dan memahami aktivitas sebuah Perusahaan Umum (PERUM), yang mana penulis merasakan bagaimana bercengkrama atau berdiskusi dengan kata-kata yang sopan dan penuh kehati-hatian dalam berbicara terhadap Staf dan Pegawai yang di tempat magang tersebut dan ini menjadi nilai tambah bagi penulis bagaimana dalam beretika yang lebih baik antara Pimpinan dan bawahan, antara sesama Staf dan Pegawai lainnya.

Selama kegiatan magang berlangsung penulis ditempatkan pada bagian Pelayanan Publik yang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pelayanan Publik. Bidang Pelayanan Publik mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pegadaian gabah/beras dan analisa perkembangan harga pasar, persediaan dan prognosa serta angkutan, perawatan kualitas dan penyaluran (Distribusi).

Dilihat dari uraian dan penjelasan yang telah di kemukakan pada bab-bab sebelumnya penulis akan menutup penulisan laporan kerja praktek(magang). Disini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran-saran dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya dan dengan ini penulis berharap apa yang telah penulis jelaskan sebelumnya dapat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan pada masa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

1. Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat adalah satu-satunya penyalur raskin di wilayah Sumatera Barat.
2. Struktur organisasi Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat adalah struktur organisasi fungsional, dimana wewenang dan tugas setiap fungsi diberikan pada jabatan yang ahli, dan setiap pimpinan dispesialisasikan dalam melaksanakan tugasnya.
3. Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat mendistribusikan raskin ke setiap daerah memakai jasa angkutan anak perusahaan yang bernama Jasa Prima Logistik(JPL).
4. Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat menyimpan Raskin dan kebutuhan pokok lainnya di Gudang Bulog sendiri.
5. Saluran Distribusi yang digunakan Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat adalah saluran Distribusi Tingkat Dua. Yang mana pada Saluran Distribusi Tingkat Dua ini Perum Bulog sebagai produsen dan pemerintah (Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan) sebagai agen yang bertugas sebagai penyalur ke RTM (rumah tangga miskin).
6. Mekanisme pendistribusian raskin (beras miskin) sendiri ialah setelah pemerintah membuat SPA (surat permintaan) kepada Bulog, lalu tim raskin menentukan waktu untuk pendistribusian yang tepat dan raskin itu akan di distribusikan ke titik distribusi (Kantor Kecamatan dan Kelurahan). Tugas Bulog hanya menyalurkan sampai ke titik distribusi itu,

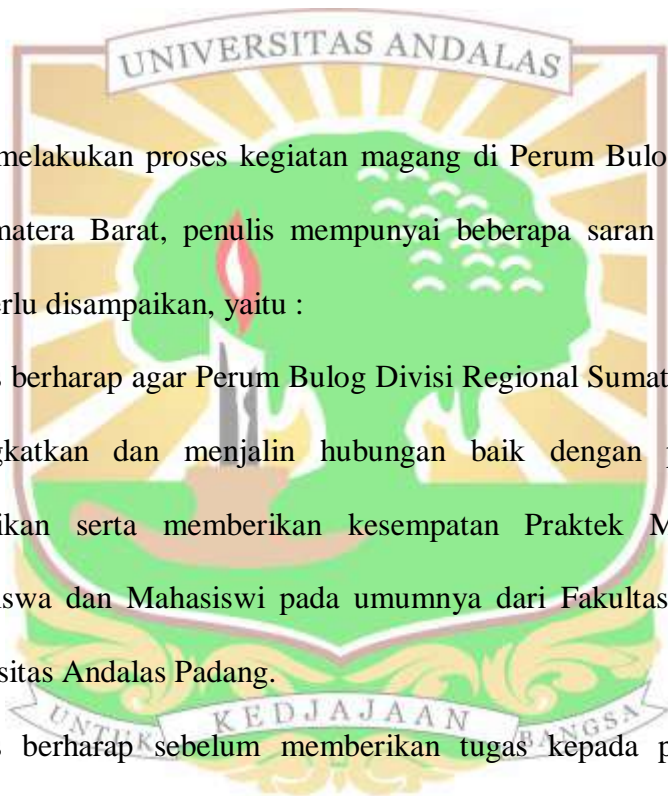
sedangkan RTM (rumah tangga miskin) langsung berhubungan dengan Pemerintah.

7. Selain mendistribusikan Raskin (beras miskin), Perum Bulog juga mempunyai usaha di bidang komersil, yaitu Bulog Mart. Yang bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam rangka membangun Perekonomian Nasional.

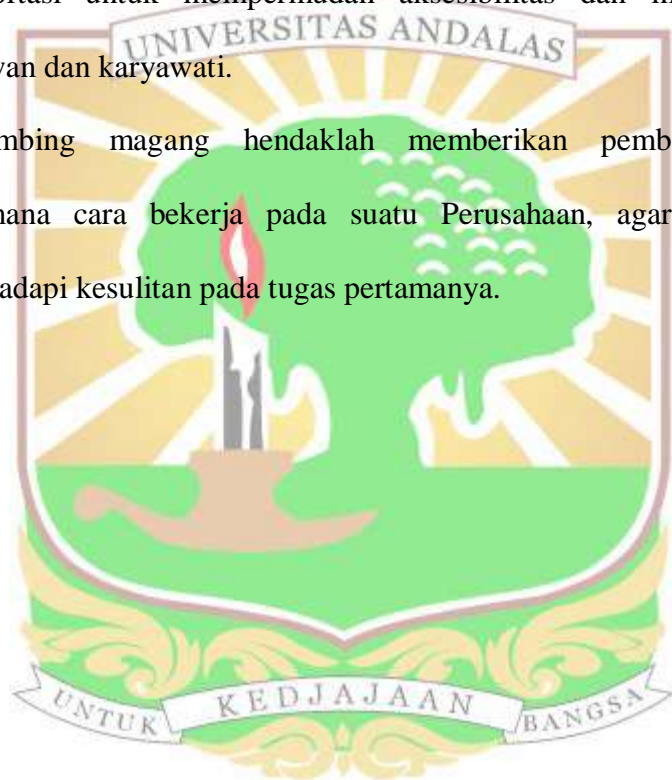
5.2 Saran

Setelah melakukan proses kegiatan magang di Perum Bulog Divre (Divisi Regional) Sumatera Barat, penulis mempunyai beberapa saran dan pandangan umum yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Penulis berharap agar Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat selalu meningkatkan dan menjalin hubungan baik dengan pihak lembaga pendidikan serta memberikan kesempatan Praktek Magang kepada Mahasiswa dan Mahasiswi pada umumnya dari Fakultas DIII Ekonomi Universitas Andalas Padang.
2. Penulis berharap sebelum memberikan tugas kepada peserta magang alangkah baiknya diberikan pengarahan yang lebih jelas supaya tidak terjadi suatu kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Penulis berharap agar seluruh karyawan dan karyawan Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat lebih ditingkatkan lagi cara membimbing peserta magang untuk tahun berikutnya.



4. untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi saat ini, sebaiknya Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat mengadakan training atau diklat khusus ilmu teknologi dan informasi untuk menambah dan meningkatkan skill karyawan dan karyawan.
5. Sebaiknya Perum Bulog Divisi Regional Sumatera Barat menambah alat transportasi untuk mempermudah aksesibilitas dan mobilitas bagi karyawan dan karyawan.
6. Pembimbing magang hendaklah memberikan pembekalan sedikit bagaimana cara bekerja pada suatu Perusahaan, agar penulis tidak menghadapi kesulitan pada tugas pertamanya.



DAFTAR PUSTAKA

Swasta, Basu, 2002, *Pengantar Bisnis Modern (Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern)*, Liberty, Yogyakarta.

Kotler, Philip, 2007, *Manajemen Pemasaran*, edisi 11, jilid 1, Penerbit: PT.

Grammedia Pustaka Utama, Jakarta

Stanton, William J. 1996. *Prinsip Pemasaran*(terjemahan). Edisi 7, jilid 1.

Erlangga. Jakarta

Tjiptono, Fandy, 2002, *Strategi Pemasaran*, edisi kedua, PT. Andi, Yogyakarta

Kotler, Philip dan Paul N Bloom, 1997, *Teknik dan Strategi Pemasaran Jasa Profesional*, Terjemahan Wilherminus W.B.SE, Jakarta.

Kotler, Philip dan Armstrong, 2002. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1, Jakarta:

Prenballindo.

Perum Bulog Divre Sumbar, 2014

